

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LABASA

### *THE RELATIONSHIP OF MOTHER'S KNOWLEDGE AND ATTITUDE PREGNANT WITH UTILIZATION OF BOOKSMCH IN PUSKESMAS WORK AREA LABASA*

**Sinarwati**<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Puskesmas Labasa, Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara  
Email corresponding : [sinarwati.bidan@gmail.com](mailto:sinarwati.bidan@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Buku KIA dapat berupa buku yang berisi catatan kesejahteraan ibu dari kehamilan, persalinan, nifas, dan catatan kesejahteraan anak dari bayi baru lahir hingga balita, serta berbagai data tentang cara merawat kesehatan ibu dan anak. Buku KIA merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Jenis penelitian adalah observasional. Rancangan penelitian menggunakan *cross sectional* (belah lintang). Sampel penelitiannya adalah semua ibu hamil yang mempunyai buku KIA. Data diolah atau di analisis dengan uji chi square. Setelah dianalisis dengan uji square penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Labasa Kabupaten Muna Hasil uji statistik Chi-Square didapatkan hasil  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel ( $9,952 > 3,841$ ) dan nilai  $p$  ( $0,002 < 0,05$ ). Ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di wilayah kerja Puskesmas Labasa Kabupaten Muna tahun 2022

**Kata Kunci** : Pemanfaatan Buku KIA, pengetahuan, Sikap

#### **ABSTRACT**

The MCH handbook can be in the form of a book that contains notes on the welfare of mothers from pregnancy, childbirth, after childbirth, and records on the welfare of children from newborns to toddlers, as well as various data on how to care for the health of mothers and children. The MCH handbook is one of the government's efforts to reduce maternal and infant mortality. This type of research is observational. The research design uses cross sectional (cross sectional). The research sample is all pregnant women who have a MCH book. Data is processed or analyzed with the chi square test. After being analyzed with the square test, the research showed that there was a relationship between the knowledge and attitudes of pregnant women and the use of the MCH Handbook in the Labasa Health Center, Muna Regency.  $< 0.05$ . There is a relationship between the knowledge and attitudes of pregnant women and the use of Maternal and Child Health (KIA) books in the Labasa Health Center, Muna District in 2022

**Keywords**: Utilization of the MCH Handbook, knowledge, attitude

## PENDAHULUAN

Salah satu program yang dibutuhkan Indonesia saat ini adalah program Buku KIA, pemerintah ingin melihat 85 persen penggunaan Buku KIA pada tahun 2014. Menurut data Riskesdas tahun 2018, 65,9 persen penduduk Indonesia memiliki Buku KIA, dengan 49,7 persen memiliki dan 16,2 persen tidak memilikinya. Kebutuhan informasi ibu tentang pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang masih dianggap sebagai buku catatan yang hanya digunakan Ketika berkunjung fasilitas kesehatan, menjadi kendala dalam pembentukan perilaku ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA. Dengan memanfaatkan buku KIA ibu hamil dapat melakukan jadwal pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali kunjungan, memahami tanda-tanda bahaya kehamilan dini, pentingnya minum tablet Fe secara rutin, serta perawatan kesehatan ibu dan anak setiap hari (Kemenkes RI, 2015).

Jumlah pelayanan kesehatan ibu hamil yang tercakup oleh K4 cenderung menurun dari tahun 2017 ke tahun 2019. Pencapaian tahun 2019 belum mencapai target sebesar 96,40% yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Pelayanan Kesehatan Tahun 2019 salah satu factor yang menyebabkan tidak tercapainya sasaran K4 yakni pengetahuan ibu yang kurang dan sikap ibu yang malas untuk memeriksakan kehamilannya kedokter atau kebidan (Dinkes Kota Kendari, 2019). dan berdasarkan data profil dinas Kesehatan Kabupaten Muna tahun 2020 terdapat kematian ibu berjumlah 9 kasus yakni penyebabnya 4 kasus ibu hamil akibat perdarahan, 1 kasus akibat infeksi dan 4 kasus lainnya akibat penyakit penyerta ibu sebelum hamil dan pada tahun 2021 kematian ibu terdapat 5 kasus ini diakibatkan oleh 1 orang akibat perdarahan dan 4 kasusnya disebabkan oleh penyakit penyerta lainnya.

Karena tingginya angka kematian ibu, Menteri Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan 284/MENKES/SK/III/2004 tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Nama buku KIA diketahui membantu operasi pemantauan Kesehatan ibu dan anak, sebagai upaya untuk menurunkan angka kematian ibu, dilakukan kerjasama antara Dinas Kesehatan Republik

Indonesia dengan JICA (Japan Universal Participation Office) untuk membuat buku KIA sebagai alat koordinasi penyelenggaraan kesejahteraan ibu hamil dengan No SK Menkes No.284/Menkes/SK/III/2004 tentang Buku KIA yakni memberikan landasan yang kokoh untuk memajukan kerja buku KIA sebagai salah satu prosedur nasional dalam penurunan AKI dan AKB melalui cadangan luar biasa dari APBN (Endang Cahyawati, 2020). Ministry of Wellbeing bersama Jepang JURMAKEMAS (Diary of Open Wellbeing Understudies) Volume 2 Nomor 1, Februari 2022 | 63 International Participation Agency (JICA) telah membuat buku KIA sejak tahun 1993 hingga saat ini terus dievaluasi dan diubah secara berkala sesuai dengan kebutuhan ibu dan anak (Farisni et al., 2022).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu cara untuk melihat seberapa baik upaya peningkatan kesehatan ibu berjalan. Satu dari setiap 100.000 kelahiran hidup terkena AKI, yaitu proporsi kematian ibu yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan persalinan atau tidak disebabkan oleh faktor lain seperti kecelakaan atau jatuh. Kurangnya kesadaran akan tanda-tanda bahaya, seperti mual berlebihan, muntah, perdarahan, ketuban pecah dini, demam, pembengkakan anggota badan bahkan wajah disertai tekanan darah tinggi, dapat mengakibatkan kematian ibu saat hamil, melahirkan, dan melahirkan. nifas. tinggi dan sedikit gerakan pada janin. Wanita hamil harus mengetahui tanda-tanda peringatan kehamilan sehingga mereka dapat mencari bantuan sesegera mungkin jika mereka melihat tanda-tanda peringatan tersebut. (Napitupulu dkk, 2018).

Buku KIA dapat berupa buku yang berisi informasi tentang cara menjaga Kesehatan ibu dan anak selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas, serta catatan tentang cara menjaga kesehatan anak sejak lahir hingga balita. Salah satu upaya pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi adalah buku KIA. Diketahui, berdasarkan data dinas kesehatan kabupaten/kota, di Aceh Barat Daya pada tahun 2019 terdapat 22 bayi meninggal dunia. Hal ini dipengaruhi oleh sangat rendahnya pemanfaatan, pengetahuan, dan perilaku buku KIA pada ibu hamil. (Farisni et al., 2022)

Menurut Saifuddin (2012), penerapan buku KIA di seluruh dinas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu hamil akibat revisi buku KIA Kemenkes. Ini akan memungkinkan deteksi sedini mungkin komplikasi terkait kehamilan. Namun ibu hamil masih memiliki pertanyaan tentang cara penggunaan buku KIA. Sugiarti dkk. (2013), yang menyatakan bahwa pemanfaatan Buku KIA hanya 37,3% (Alini, 2021), termasuk pendapat yang menyatakan bahwa pemanfaatan Buku KIA masih kurang.

Menurut temuan kajian pertama yang dilakukan di Puskesmas Labasa Desa Lianos, cakupan K1 tahun 2019 sebesar 69,3%, K4 sebesar 93,3%, tenaga kesehatan melahirkan 81,1 persen bayi, menjenguk bayi 85% waktu, dan mengunjungi balita 70% dari waktu (Profil Puskesmas Labasa, 2019). Menurut Profil Puskesmas Labasa tahun 2020 cakupan K1 sebesar 83,2 persen, K4 sebesar 94,3 persen, persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 85,1 persen, kunjungan bayi sebesar 85,5%, kunjungan balita sebesar 75%, dan kunjungan balita sebesar 73%. Pada tahun 2021, persalinan tenaga kesehatan akan mencakup K1 sebesar 100%, K4 sebesar 87%, kunjungan bayi sebesar 71,24%, kunjungan balita sebesar 70%, dan cakupan imunisasi TT sebesar 62%. Selain itu, ibu hamil kurang mengetahui manfaat buku KIA di Puskesmas Labasa yang merupakan salah satu Puskesmas di Kabupaten Muna. Melalui wawancara dengan 12 ibu hamil di Puskesmas Labasa

Desa Lianos Kabupaten Muna, studi awal menemukan bahwa 7 ibu hamil tidak mengetahui manfaat buku KIA, Tiga ibu hamil sering lupa, dan dua ibu hamil tidak pernah membaca isinya. Saat melakukan pemeriksaan kehamilan, membawa buku KIA. (Profil Puskesmas Labasa, 2021). Tujuan umum dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Labasa Kabupaten Muna.

## METODE

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian ini adalah observasional dengan desain penelitian cross-sectional. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Labasa Kabupaten Muna pada tahun 2022. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus sampai dengan 15 September 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memiliki buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Labasa Kabupaten Muna pada tanggal 9 Agustus-15 September tahun 2022 yaitu berjumlah 33 orang metode pengambilan sampel dalam penelitian adalah total sampling. Analisis dilakukan dengan uji *chi-square* untuk menguji hipotesis hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Labasa Kabupaten Muna tahun 2022**

Penegtahuan	n	%
Baik	14	42,4%
Kurang Baik	19	57,6%

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan table 1 dari responden 33 ibu hamil yaitu sebagian besar ibu hamil yang berpengetahuan baik 14 orang (42,4%) dan yang berpengetahuan kurang 19 orang (57,6%). Kesimpulan yang di peroleh

mengenai pengetahuan tentang pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil sebagian besar berpengetahuan kurang.

**Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Labasa Kabupaten Muna tahun 2022**

Sikap	n	%
Positif	6	18,2 %
Negatif	27	81,8 %

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan table 1 dari responden 33 ibu hamil yaitu sebagian besar ibu hamil yang memiliki sikap positif tentang pemanfaatan buku KIA sebanyak 6 orang (18,2%) dan yang memiliki sikap negatif 27

orang ( 81,8%). Kesimpulan yang diperoleh mengenai sikap adalah sebagian besar ibu hamil mempunyai sikap negatif terhadap pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).

**Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan pemanfaatan buku KIA Wilayah Kerja Puskesmas Labasa Kabupaten Muna tahun 2022**

Pemanfaatan buku KIA	Frekuensi (n)	%
Dimanfaatkan	19	57,6
Tidak dimanfaatkan	14	42,4

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan tabel 3 dari responden 33 ibu hamil yaitu sebagian besar ibu hamil yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 19 orang (42,4%) dan yang tidak memanfaatkan buku

KIA sebanyak 19 orang (57,6%). Kesimpulan yang diperoleh mengenai pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil adalah bahwa sebagian besar ibu hamil memanfaatkan buku KIA.

**Tabel 4. Distribusi silang responden berdasarkan tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah kerja Puskesmas Labasa Kabupaten Muna tahun 2022**

Pengetahuan	Pemanfaatan buku KIA				Total	%	Nilai p
	Tidak Dimanfaatkan	%	Dimanfaatkan	%			
Kurang	9	8,1	10	10,9	19	100	9,351
Baik	5	5,9	9	8,1	14	100	(0,002)

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4 lima ibu hamil (5,9%) tidak menggunakan Buku KIA dan sembilan ibu hamil (8,1%) menggunakan Buku KIA dari 33 ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang cara menggunakannya. Penduduk yang tidak menggunakan Buku KIA sebanyak sembilan orang atau 8,1%, sedangkan yang menggunakan Buku KIA sebanyak sepuluh orang atau 10,9%. Hasil uji statistik Chi-Square dari tabel tersebut didapatkan hasil  $X^2$  hitung  $> X^2$  dan nilai  $p (0,002) < 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa secara statistik ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Labasa Kabupaten Muna tahun 2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasmi Appi Dan Muhammad Syukri dengan judul Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan (Buku Kesehatan Ibu & Anak (KIA) tahun 2020 yang mengatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA, Misalnya, perilaku

ibu hamil akan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuannya, dan semakin banyak ibu hamil tahu, maka semakin besar kemungkinannya untuk menggunakan buku Kesehatan Ibu dan Anak. Dengan membaca buku KIA, ibu hamil akan belajar tentang catatan dan perkembangan kesehatan ibu dan bayi, serta perawatan bayi dan balita selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas.

Menurut teori Notatmojo tahun 2010, hasil ini sejalan dengan gagasan bahwa Mengetahui adalah proses dimana orang memperoleh pengetahuan tentang suatu objek atau ketika tingkat pengetahuan seseorang meningkat. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang digunakan untuk deteksi dini masalah kesehatan ibu dan anak merupakan hal yang sangat bermanfaat bagi ibu hamil yang berpengetahuan luas sejak awal kehamilan hingga kelahiran anaknya. Namun tidak semua ibu berpendidikan menggunakan buku KIA karena meskipun memiliki pengetahuan yang akurat, mereka percaya bahwa semua yang ada di dalam buku KIA diketahui. Akibatnya ibu yang berpendidikan tidak lagi membaca buku KIA dan lebih

cenderung mengajak suami atau saudaranya untuk membacanya.)

Tingkat pengetahuan yang baik tentang buku Kesehatan ibu dan anak tentang suatu tindakan juga akan diambil dalam kaitannya dengan objek. Begitu pula ibu hamil akan lebih cenderung menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber informasi jika mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang buku tersebut atau ilmu yang bermanfaat untuk mendeteksi adanya gangguan dan kelainan selamah hamil dan

juga sebagai ilmu yang bermanfaat untuk anaknya. Pada hakekatnya, tindakan seseorang sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman seseorang Perilaku yang berdasarkan pengetahuan akan lebih unggul dari perilaku yang tidak berdasarkan pengetahuan. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang. Namun, perilaku itu sendiri terbentuk dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks dan tidak dapat diketahui.

**Tabel 5. Distribusi silang responden berdasarkan tingkat sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Labasa Kabupaten Muna tahun 2022**

Pengetahuan	Pemanfaatan buku KIA				Total	%	Nilai p
	Tidak Dimanfaatkan	%	Dimanfaatkan	%			
Negatif	12	44,4	15	55,6	27	100	22,118 (0,000)
Negatif	2	33,3	4	66,7	6	100	

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan Tabel 5 dua ibu hamil (33,3%) tidak menggunakan buku KIA, dan empat (66,7%) melakukannya, dari 33 ibu hamil yang memiliki sikap positif untuk menggunakannya. Sedangkan dari 33 ibu hamil, 15 (55,6%) menggunakan Buku KIA sedangkan 12 (44,4%) bersikap negatif terhadap penggunaannya. Hasil uji statistik Chi-Square dari tabel tersebut didapatkan hasil  $X^2$  hitung >  $X^2$  dan nilai p (0,000) < 0,05 berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa secara statistik ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Labasa Kabupaten Muna tahun 2022. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian tahun 2018 oleh Rina Hanum dan Meylisa Safitri berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terkait Penggunaan Buku KIA di Puskesmas Namu Ukur” yang menemukan bahwa sikap ibu hamil berkorelasi dengan penggunaan buku KIA mereka. Secara khusus, sikap adalah evaluasi terhadap sesuatu, orang, atau peristiwa. Hal ini mencerminkan bagaimana perasaan seseorang terhadap sesuatu, dan jika dipusatkan pada respon individu maka sikap akan terbentuk dari perasaan, seperti perasaan mendukung atau memihak (favorable) atau perasaan menentang (unfavorable) terhadap suatu objek. Menurut informasi yang diperoleh ibu dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), salah satu predisposisi pengasuhan anak yang baik adalah sikap positif ibu terhadap buku KIA. Pengetahuan

tentang pentingnya pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) akan berdampak langsung pada sikap ibu terhadap buku tersebut. Perilaku seseorang akan dipengaruhi oleh sikap dan pengetahuan yang diperolehnya.

Menurut teori Solaeman dari 2019, sikap adalah kecenderungan psikologis yang diungkapkan dengan mengevaluasi entitas tertentu dengan tingkat suka atau tidak suka. Sikap adalah pandangan, pendapat, atau perasaan terhadap peristiwa, orang, atau objek tertentu. Tanggapan sikap seseorang juga dapat melibatkan setuju atau tidak setuju, serta berbagai tingkat suka atau tidak suka. Menurut peneliti Sikap ibu atau pola pikir tentang hal yang mengenai Pengetahuan tentang pentingnya penggunaan atau pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) dapat berdampak langsung. Sikap atau perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh sikap yang dibentuk melalui pengetahuan. Peneliti menyatakan bahwa sikap ibu hamil memiliki korelasi dengan penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) karena sikap yang positif akan mendorong ibu hamil untuk benar-benar menggunakan buku KIA, sikap yang positif yang dimiliki oleh ibu hamil akan cenderung untuk berkeinginan setiap ada pemeriksaan atau ada kendala akan selalu memanfaatkan atau Setiap kali mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan selama masa kehamilan, bawalah buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Dengan membaca buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan memanfaatkan ilmu yang ada di dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) akan menambah wawasan dan pengetahuan ibu dan akan mencegah sikap negative tentang buku KIA karena dengan selalu membaca buku KIA akan selalu berkeinginan kuat bahwa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) penting untuk dibaca, dipahami dan diamalkan ilmunya, sehingga dengan meluasnya wawasan mengenai buku KIA ibu hamil dapat mengetahui atau mendeteksi kehamilannya secara dini maupun janinya sehingga jika ada hal hal yang tidak diketahui ibu hamil dapat bertanya kepada petugas tentang kondisi yang dialaminya. Namun, ada juga ibu yang menghargai buku-buku penting tentang kesehatan ibu dan anak (KIA); Namun, menurut penelitian yang dimuat dalam *Journal of Community Midwives*, Vol. 1 No.3 hal. 152-160, e-ISSN 2614-7874 159 ibu lupa membawa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) setiap kunjungan akibat kelalaian ibu dalam menggunakan buku KIA. Selain itu, ibu tidak mengikuti anjuran dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) karena tidak sempat membacanya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa : Ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Labasa Tahun 2022 yakni Hasil uji statistik Chi-Square didapatkan hasil  $X^2$  hitung  $> X^2$  dan nilai  $p (0,002) < 0,05$

## DAFTAR RUJUKAN

- Adrianus Dalia (2022). Pengetahuan dan kesadaran keterlibatan umat dalam penerimaan Sakramen Tobat. Azka Pustaka. Sumatera Barat
- Adhiguna, B., & Bramastia, B. (2021). Pandangan Al-Qur'an Terhadap Ilmu Pengetahuan Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Sains. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 10(2), 138. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v10i2.57257>
- Alini, T. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3), 18–25.
- Appi, H. (2021). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan (Buku Kesehatan Ibu & Anak (KIA). *Jurnal Pendidikan Keperawatan Dan ...*, 01(2), 34–40.

- <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JPKK/article/view/306%0Ahttps://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JPKK/article/download/306/225>
- Avellina Yuldensia (2021). Psikologi Keperawatan. Jawa Barat. Media Sains Indonesia
- Beyer, M., Lenz, R., & Kuhn, K. A. (2006). Health Information Systems. In *IT-Information Technology* (Vol. 48, Issue 1). <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>
- Buku KIA, (2020). Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak. In Kementrian kesehatan RI. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/061918-sosialisasi-buku-kia-edisi-revisi-tahun-2020>
- Chandra W.I, Harini, & Sumirta (2017). Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa. Yogyakarta. CV Andi Offset
- Dahlia Adrianus. (2022). Pengetahuan dan Kesadaran Keterlibatan umat dalam Penerimaan Sakramen Tobat. Sumatera Barat
- Dinkes Kota Kendari. (2019). Narasi Profil Kesehatan 2019. Profil Kesehatan Kota Kendari, 1–47.
- Dinkes Kesehatan Kabupaten Muna (2019). Profil Kesehatan Kabupaten Muna
- (2020). Profil Kesehatan Kabupaten Muna (2021). Profil Kesehatan Kabupaten Muna
- Djaali (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta Timur. PT Bumi Aksara
- Endang Cahyawati, F. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. *Media Ilmu Kesehatan*, 1(1), 25–32.
- Farisni, T. N., Masyarakat, K., & Teuku, U. (2022). *JURMAKEMAS (Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat) Volume 2 Nomor 1, Februari 2022* | 133. 2, 133–147.
- Fauzi, M., Firdaus, M. Y., Fikra, H., & Vera, S. (2021). Akhlak Menuntut Ilmu Menurut Hadis serta Pengaruh Zaman terhadap Akhlak Para Peserta Didik. *Jurnal Riset Agama*, 1(3), 251–263. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i3.15375>
- Grace Bahagiarni, Sirait. 2012. “UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Poliklinik UNIVERSITAS SUMATERA UTARA.” *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* 1(3): 82–91.
- Goals, S. D. (2017). Maternal mortality Evidence brief. 1, 1–4.
- Hartati Sri (2021). Kecerdasan Buatan Berbasis pengetahuan. Yogyakarta. Gaja Mada University Press
- Kalsum, U., & Yeni, F. (2020). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku Kia Terhadap Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi Tahun 2018. *Maternal Child Health Care*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.32883/mchc.v1i2.588>
- Kemenkes RI. 2016. Profil Kesehatan Indonesia 2015. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Kemenkes RI (2015). Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta. Departemen Kesehatan dan JICA

- Mulana Heri D.J (2009) Promosi Kesehatan. Jakarta. EGC
- Naional, K. E. P. dan P. K. N. K. K. R. I. (2017). Pedoman Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. Kementerian Kesehatan RI, 1–158. <http://www.depkes.go.id/article/view/170707000004/program-indonesia-sehat-dengan-pendekatan-keluarga.html>
- Notoatmodjo, S (2012). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Profil Puskesmas Labasa (2019). Data Puskesmas Labasa (2020). Data Puskesmas Labasa(2021). Data Puskesmas Labasa
- Rahayu, Y. P., Panjaitan, F. M., Sari, S., Banjarmasin, M., & Banjarbaru, P. K. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Di Upt. Puskesmas Martapura. *Dinamika Kesehatan*, 6(1), 146–152. <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/94>
- Riyanto H.W & Mohyi A (2020). Metodologi Penelitian Ekonomi. Malang. University Muhammadiyah Malang
- Sa'diyah, D. R., Lestari, D. S., Rahmasari, D. D., Marhayati, D. N., Kusumawati, A., & Nisa, P. K. (2018). Peran Psikologi Untuk Masyarakat (p. 90). Soelaiman, D. A. (2019). Tim Pengembang MKOP Kurikulum dan Pembelajaran, 2006. “Kurikulum dan Pembelajaran”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Subiyatun, S. (2018). Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 13(2), 203–209. <https://doi.org/10.31101/jkk.403>
- Sulistiyarningsih, S. H. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Persepsi Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA. *Ilmu Keperawatan DanKebidanan*, 11(2), 108–114. <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/844>
- Swarjana I Ketut (2022). konsep Pengetahuan Sikap, Perilaku, Persepsi, Stress, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan. Yogyakarta. Andi Offset
- Thian Alexandre (2021). Perilaku Organisasi. Yogyakarta. CV Andi Offset
- Wakka, A. (2020). Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 1(1), 82. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.43>
- Wigawati Mulat (2008). IPS sosiologi untuk SMP/MTs kelas IX.
- Wijayanti, I. B., Widyastuti, D. E., & Hapsari, E. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Buku KIA(Kesehatan Ibu Dan Anak) Dengan Perilaku Membawa Buku KIA Pada Kegiatan Posyandu Di Wilayah Puskesmas Gambirsari. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 6(2), 39. <https://doi.org/10.31596/jkm.v6i2.295>